

**ANALISIS EFISIENSI DAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI INDUSTRI
MIKRO GENTENG DI DESA KEDAWUNG KECAMATAN PEJAGOAN
KEBUMEN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

KUTUT ABI PRASIDI

14810072

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

**ANALISIS EFISIENSI DAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI INDUSTRI
MIKRO GENTENG DI DESA KEDAWUNG KECAMATAN PEJAGOAN
KEBUMEN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

KUTUT ABI PRASIDI

14810072

PEMBIMBING:

MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B-852/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2018

Tugas akhir dengan judul:

**Analisis Efisiensi dan Faktor-faktor Produksi Industri Mikro Genteng di
Desa Kedawung Kecamatan Pejagoan, Kebumen**

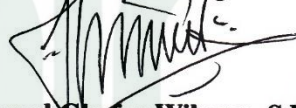
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kutut Abi Prasidi
NIM : 14810072
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Februari 2018
Nilai : A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I



Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.

NIP. 19821009 201503 1003

Penguji II

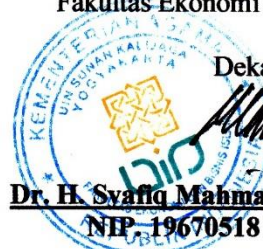


Yuyu Putri Senjani, S.E., M.Sc.

NIP. 19871007 201503 1 003

Yogyakarta, 2 Maret 2018
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,



Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M. Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Kutut Abi Prasidi

Kepada

**Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kutut Abi Prasidi

NIM : 1481072

Judul : **“Analisis Efisiensi dan Faktor-faktor Produksi Industri Mikro
Genteng di Desa Kedawung Kecamatan Pejagoan, Kebumen”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimuquosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Februari 2018

Pembimbing

Muhammad Gahfur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kutut Abi Prasidi

NIM : 14810072

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Efisiensi dan Faktor-faktor Produksi Industri Mikro Genteng di Desa Kedawung Kecamatan Pejagoan, Kebumen**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 22 Februari 2018



Kutut Abi Prasidi

NIM. 14810072

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kutut Abi Prasidi
NIM : 14810072
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Efisiensi dan Faktor-faktor Produksi Industri Mikro Genteng di Desa Kedawung Kecamatan Pejagoan, Kebumen”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 22 Februari 2018
Yang menyatakan,


Kutut Abi Prasidi
NIM.14810072

Motto

***Dhalane menungsa naming kalih nggeh
meniko ndonga marang Allah SWT
lan Ikhtiar selangkunge kersane
Allah SWT***

(artinya: Jalan manusia hanya ada dua yaitu berdoa kepada Allah SWT dan Ikhtiar, selebihnya kehendak Allah SWT)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Ibu Sri Sukarsih dan Ayah Ahmad Hani Sutrisno yang senantiasa berjuang, berdoa dan berkorban untuk kesuksesan saya dan kakak perempuan saya Ristya Astiari Suryani. Semoga dengan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan merubah nasib Saya di masa mendatang dan memberikan kebanggaan untuk menambah rasa syukur baik bagi Saya maupun keluarga dan orang-orang di sekitar Saya.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er

ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof

ي	Yā'	Y	Ye
---	-----	---	----

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Faṭḥah	Ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Faṭḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
-----	--------	---------	---------------

ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu	ditulis	<i>ū</i>
مَاضِي	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكِّرَنَّكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِ الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Efisiensi dan Faktor-faktor Produksi Industri Mikro Genteng di Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan, Kebumen**”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, Ibu Sukarsih dan Ayah Ahmad Hari Sutrisno, yang telah dengan ikhlas memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Saudara kandung saya Ristya Astiari Suryani beserta Suami Muhammad Subkhi Nazarudin, yang turut mendukung baik moril maupun materi serta dengan ikhlas mendoakan.
9. Teman dekat perempuan Saya yang telah membantu memberikan dukungan dan telah lulus mendahului Saya.
10. Sahabat-sahabatku seperti Ferry yang telah memotivasi dan memiliki pemikiran yang sama, Joko (Irvan) teman awal kenal bangku kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman SMA Saya, dan teman-teman lain sepermainan dan satu tongkrongan lain yang membantu mengobati *stress* sekaligus mengganggu waktu skripsi Saya dalam hiburan akhir pekan dengan tongkrongan, memancing dan bermain biliard.
12. Teman-teman seperjuangan ES B 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Teman-teman seperjuangan KKN'93 Senggotan, Ngoro-oro, Patuk, Gunung Kidul.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 Februari 2018

Penyusun


Kutut Abi Prasidi
NIM. 14810072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Teori Produksi.....	15
B. Fungsi Produksi.....	16
C. Fungsi Produksi Cobb Dauglass	16
D. Fungsi Produksi Cobb Dauglass Sebagai Fungsi Produksi Frontir	17
E. Produksi dalam Perspektif Islam.....	18
F. Faktor Produksi	20

G. Macam-macam Faktor Produksi	21
H. Efisiensi.....	23
I. Telaah Pustaka	26
J. Kerangka Pemikiran.....	34
K. Hipotesis.....	35
a. Pengaruh Faktor Produksi Tanah Liat terhadap Hasil Produksi	35
b. Pengaruh Faktor Produksi Kayu Bakar terhadap Hasil Produksi ..	35
c. Pengaruh Faktor Produksi Modal terhadap Hasil Produksi	36
d. Pengaruh Faktor Produksi Tenaga Kerja terhadap hasil Produksi.	36
e. Hubungan Efisiensi dengan Faktor Produksi.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Sumber dan Jenis Data	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Definisi Operasional Variabel.....	40
E. Metode Analisis	41
F. Model Fungsi Produksi Industri Mikro Genteng dengan Pendekatan Fungsi Produksi Frontir	44
G. Pengujian Statistik.....	45
H. Uji Efisiensi.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
1. Kondisi Geografis	50
2. Kependudukan.....	50
3. Karakteristik Responden	51
4. Penggunaan Faktor-faktor Produksi.....	52
B. Hasil Penelitian	57
a. Analisis Regresi Fungsi Produksi	57
b. Uji Efisiensi.....	60
C. Pembahasan.....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian dalam Perspektif Islam	78

BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Bagan Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1: Grafik Sebaran Nilai Efisiensi Responden.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Tabel Perkembangan UMKM Indonesia Tahun 1997-2013.....	2
Tabel 1.2: Tabel Data Perkembangan UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Tengah 2008-2015.....	3
Tabel 1.3: Tabel Jumlah Unit Usaha Mikro Produk Ungulan Kabupaten Kebumen.....	6
Tabel 1.4: Tabel Pemetaan dan Jumlah Industri Mikro Genteng di Kebumen	7
Tabel 1.5: Tabel Jumlah Unit Usaha Mikro Genteng di Kabupaten Kebumen 2009 dan 2016.....	9
Tabel 2.1: Tabel Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4.1: Tabel Hasil Regresi dengan <i>Software</i> Eviews 9	57
Tabel 4.2: Hasil Output <i>Software</i> Frontier 4.1	61
Tabel 4.3: Tabel Sebaran Nilai Efisiensi Teknik Berdasarkan Output Frontier 4.1	61
Tabel 4.4: Jumlah Total Biaya Rata-rata dan Pendapatan Rspoden	63

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Input Industri Mikro Genteng di Desa Kedawung Kecamatan Pejagoan, Kebumen	90
Lampiran 2: Hasil Logaritma Data Input Industri Mikro Genteng di Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan, Kebumen	92
Lampiran 3: Data Input Industri Mikro Genteng di Desa Kedawung Kecamatan Pejagoan, Kebumen	94
Lampiran 4: Hasil Regresi	96
Lampiran 5: Hasil Analisis Efisiensi	97
Lampiran 6: Dokumentasi Objek Penelitian	102
Lampiran 7: Kuesioner Penelitian	107
Lampiran 8: Surat Izin Penelitian	109
Lampiran 9: <i>Curriculum Vitae</i>	110

ABSTRAK

Jumlah pengusaha mikro genteng di Desa Kedawung memiliki jumlah terbanyak di antara seluruh daerah penghasil genteng di Kabupaten Kebumen. Kekuatan sentral industri mikro genteng di Desa Kedawung mulai memudar dan digantikan oleh daerah lain yang mulai berkembang dengan kekuatan mendirikan koperasi antar pengusaha. Penurunan jumlah unit usaha genteng ini menunjukkan kemungkinan terjadinya inefisiensi dalam penggunaan faktor-faktor produksinya sehingga menyebabkan kebangkrutan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing faktor produksi terhadap hasil produksi industri mikro genteng di Desa Kedawung serta mengetahui pencapaian efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada industri mikro tersebut. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari responden penelitian dengan metode analisis yang digunakan adalah regresi dan *Stochastic Frontier Approach* (SFA). Populasi pada objek penelitian sebanyak 117 orang pengusaha mikro dengan sampel yang diambil berdasar metode slovin sebanyak 46 orang pengusaha.

Secara simultan faktor produksi berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi genteng. Tanah liat berpengaruh signifikan positif, kayu bakar berpengaruh negatif dan tidak signifikan, modal berpengaruh positif dan signifikan serta tenaga kerja berpengaruh signifikan positif terhadap hasil produksi genteng.

Kata kunci: Produksi, Faktor Produksi, Efisiensi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The number of micro-entrepreneurs in Kedawung Village has the highest number of all tile-producing areas in Kebumen District. The central strength of the tile micro-industry in Kedawung Village is fading and being replaced by other developing areas with the power of establishing cooperatives. The decline in the number of tile business units indicates the possibility of inefficiency in the use of its factors of production causing bankruptcy.

This study aims to determine how the influence of each factor of production on the production of micro-tile industry in Kedawung Village as well as to know the achievement of efficient use of production factors in the micro industry. This study uses primary data obtained from the respondents of the research with the method of analysis used is regression and Stochastic Frontier Approach (SFA). Population in the object of research are 117 micro entrepreneurs with samples taken based on slovin method as many as 46 businessmen.

Simultaneously, production factor has significant effect to tile production. Clay has a significant positive effect, firewood has a negative and insignificant effect, the capital has a positive and significant effect and labor has a significant positive effect on tile production.

Keywords: Production, Production Factor, Efficiency.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri mikro di Indonesia merupakan salah satu sektor yang menjadi penggerak roda perekonomian di Indonesia. Pertumbuhan jumlah usaha mikro di Indonesia menunjukkan angka yang signifikan, seperti data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik Indonesia, pada tahun 1997 tercatat usaha mikro di Indonesia adalah sejumlah 39.765.110 unit dan menyumbang terhadap PDB sebesar Rp363.200,4 miliar. Sedangkan jumlah pada tahun 2013 yang terdaftar sudah mencapai angka 57.895.721 unit, dengan sumbangannya terhadap PDB Indonesia adalah sebesar Rp1.536.918,8 miliar.

Menurut Wie (1998), salah satu sektor yang diharapkan untuk dapat menciptakan kesempatan kerja adalah sektor industri kecil dimana sektor ini teknologi yang digunakan dalam proses produksinya adalah teknologi padat karya, sehingga dengan adanya teknologi padat karya diharapkan dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak, baik dari segi kualitas maupun kuantitas (Panca, 2011: 3). Berdasarkan sensus ekonomi tahun 2016 sebagian besar industri pengolahan di Indonesia merupakan industri kecil.

Menurut kepala BPS, hampir seluruh industri pengolahan berskala kecil, dari 4,41 juta perusahaan pengolahan 42.468 saja yang merupakan industri besar, dan sisanya yaitu 4,373 juta perusahaan merupakan

perusahaan industri berskala kecil. Artinya 99,04% perusahaan pengolahan di Indonesia merupakan industri kecil, namun dengan industri kecil tersebut tidak di pungkiri memberikan sumbangan terhadap Produk Domestik Bruto terbesar dan merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Selain menciptakan nilai tambah, industri pengolahan termasuk andalan untuk penyerapan tenaga kerja.¹

Tabel 1.1 perkembangan UMKM di Indonesia tahun 1997-2013

Tahun	Jumlah UMKM (Unit)	Sumbangan PDB UMKM (Miliar)	Presentase Perkembangan UMKM (%)	Jumlah Tenaga Kerja UMKM (orang)
1997	39.765.110	363.200,44		65.601.591
1998	36.813.578	552.945,40	-7,42	64.313.573
1999	37.911.723	647.475,96	2,98	67.169.844
2000	39.784.036	760.089,45	4,94	72.704.416
2001	39.964.080	791.597,40	0,45	74.687.428
2002	41.944.494	829.616,40	4,96	77.807.897
2003	43.460.242	876.123,40	3,61	81.942.353
2004	44.777.387	924.483,60	3,03	80.446.600
2005	47.017.062	979.712,50	5,00	83.586.616
2006	49.021.803	1.032.573,90	4,26	87.909.598
2007	50.145.800	1.099.301,10	2,29	90.491.930
2008	51.409.612	1.165.753,20	2,52	94.024.278
2009	57.764.603	1.212.599,30	2,64	96.211.332
2010	53.823.732	1.282.571,80	2,01	99.401.775
2011	55.206.444	1.369.326,00	2,57	101.722.458
2012	56.534.592	1.452.460,20	2,41	107.657.909
2013	57.895.721	1.536.918,80	2,41	114.144.082

Sumber: BPS

¹<https://m.detik.com/finance/industri/3485556/99-industri-pengolahan-di-ri-berskala-kecil>. Diakses tanggal 17 Desember 2017. Pukul 13.16 WIB

Angka yang cukup besar sebagai salah tulang punggung perekonomian Indonesia yang menyumbang PDB terbesar. Industri mikro jelas perlu mendapat perhatian karena tidak hanya memberikan penghasilan bagi angkatan kerja Indonesia, tetapi juga merupakan ujung tombak dalam upaya pengentasan kemiskinan (Kuncoro, 2007: 363). Pada tahun 2014 menurut BI Jawa Tengah merupakan provinsi yang memiliki jumlah UMKM tertinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya.² Provinsi Jawa Tengah dalam sepuluh tahun terakhir memiliki peningkatan dalam jumlah perusahaan industri mikro sebesar 13,06%, tercatat sampai dengan 2016 ada 4,13 juta unit usaha.³ Jumlah usaha mikro binaan dari Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Tengah yang dapat dilihat jumlah dan penyerapan tenaga kerjanya pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Data Perkembangan UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah tahun 2008-2015

Tahun	Jumlah total UMKM (unit)	Jenis UMKM				Jumlah tenaga kerja total (orang)
		Produksi /non pertanian (unit)	Pertanian (unit)	Perdagangan (unit)	Jasa (unit)	
2008	64.294	20.343	8.305	28.007	7.639	264.762
2009	65.878	20.682	9.368	28.172	7.639	278.000
2010	67.616	21.205	9.775	28.247	8.389	285.335
2011	70.222	23.374	10.097	28.362	8.389	293.887
2012	80.583	26.171	13.242	32.005	9.115	345.622

²www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile87463/potongan/D3-2015-337810-introduction.pdf.ved=zahUKEwic5OTUt8vZAhUBrwKHWZrAIUQFJACegQIBRAB&usg=AOvVawOZ-BIAOmWH9S232GfKIHG7. Diakses pada tanggal 1 Maret 2018 pukul 23.32.

³www.jateng.tribunnews.com/2017/06/02/provinsi-jawa-tengah-memiliki-413-juta-umkm. Diakses pada tanggal 17 Desember 2017 pukul 14.22.

2013	90.339	30.103	18.819	33.985	10.459	480.508
2014	99.681	34.309	17.738	35.829	11.805	608.893
2015	108.937	38.084	19.010	38.243	13.600	740.740

Sumber: *Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Tengah*.

Menurut UU nomor 20 tahun 2008, usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) dalam satu tahun.⁴ Dalam operasionalnya tenaga kerja yang dipekerjakan dalam usaha mikro adalah 1 sampai dengan 4 orang, belum ada pembagian tugas dalam industri mikro karena kebanyakan usaha mikro dikelola oleh perorangan yang merangkap sebagai pemilik sekaligus pengelola perusahaan serta memanfaatkan tenaga kerja dari keluarga dan kerabat dekatnya (Kuncoro, 2007: 365).

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu kabupaten yang berada di Jawa Tengah. Dari total keseluruhan 35 kabupaten dan kota yang ada di Jawa Tengah, Kebumen masuk kedalam lima besar kabupaten termiskin. Dengan memiliki jumlah UMKM pengolahan produk unggulan sebanyak 4.748 unit, Kebumen berada pada posisi ke dua dalam lima besar kabupaten atau kota termiskin di Jawa Tengah, setelah posisi pertama ditempati oleh

⁴ www.bi.go.id/tentang-bi/uu-bi/document/UU20Tahu2008UMKM.pdf&ved=2ahUKEwjOimac-LPZAhUCEbwKHS1DBYsQFJAAegQIDxAB&usq=AOvVaw1_SE17p-L50YUPTxhwhJeb. Diakses pada tanggal 21 Februari 2018 pukul 14.24.

Kabupaten Wonosobo.⁵ Pada dasarnya industri mikro pengolahan lebih menjanjikan keuntungan yang lebih cepat dibandingkan dengan pertanian, dengan jumlah industri pengolahan yang cukup banyak di Kebumen seharusnya mampu mengeluarkan Kebumen dari lima besar kabupaten termiskin di Jawa Tengah, dengan demikian mengindikasikan bahwa kinerja industri mikro di Kebumen perlu dioptimalkan dan dicari permasalahannya.

Dari 4.748 unit dan beberapa jenis industri mikro pengolahan yang ada di Kebumen, industri genteng merupakan salah satunya. Adapun jenis industri mikro lain yang ada di Kebumen diantaranya pada sektor makanan ada produksi makanan ringan berupa lanting, emping, sale pisang dan gula kelapa, dan pada sektor kerajinan yaitu batik, kerajinan bambu, sangkar burung, peci, tas, anyaman pandan. Beberapa hasil industri mikro tersebut merupakan produk unggulan dari Kebumen.⁶ Jumlah masing-masing unit usaha sektor unggulan Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵ www.negeripesona.com/2016/02/daftar-kabupaten-termiskin-di-jawa.html?m=1. Diakses 2 Maret 2018 pukul 00.48.

⁶ Disnakerkukm.kebumen.go.id/web/download/archive/1/0year?=2017&month11. Diakses pada tanggal 17 Desember 2017 pukul 16.15.

Tabel 1.3 Jumlah Unit Usaha Mikro Produk Unggulan Kabupaten**Kebumen**

Sabut Kelapa	1302
Anyaman Pandan	736
Genteng	688
Kerajinan Bambu	320
Batik	174
Tas	79
Sangkar Burung	45
Peci	37

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kebumen

Industri mikro genteng berada pada urutan ke tiga dalam jumlah unit terbanyak produk unggulan di Kebumen, hal ini menjadi menarik karena diantara semua produk unggulan di Kebumen, genteng merupakan produk dengan bahan baku yang tidak bisa terbaharukan dan tumbuh yaitu tanah liat. Bisa jadi dalam penggunaan faktor-faktor produksinya harus sangat efisien agar dapat tetap bertahan dalam operasionalnya.

Pada setiap daerah kecamatan di Kebumen memiliki potensi masing-masing dalam menghasilkan produk unggulan tersebut. Kecamatan Pejagoan merupakan kecamatan yang mempunyai produk unggulan industri mikro kerajinan genteng dengan jumlah industri mikro terbanyak yaitu 332 unit usaha, dan dapat dipetakan lagi dalam lingkup kelurahan yang terbanyak adalah Kelurahan Kedawung dengan jumlah unit usaha berjumlah 169 unit. Tidak semua kecamatan terdapat industri mikro genteng tersebut data sebaran industri mikro genteng menurut kecamatan dan kelurahan dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1.4 Pemetaan dan Jumlah Industri Mikro Genteng di
Kebumen**

Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Usaha Mikro (Unit)	Total (unit)
Padureso	Padureso	2	23
	Sendangdalem	15	
	Sidototo	6	
Adimulyo	Temanggal	5	6
	Adikarso	4	
Buluspesantren	Tanjungrejo	24	
Kebumen	Muktisari	5	78
	Murtirejo	65	
	Wonosari	7	
	Jatisari	1	
Klirong	Dorowati	8	86
	Kedungwinangun	18	
	Gebangsari	6	
	Wotbuwono	8	
	Kedadongan	20	
	Gadungrejo	22	
	Klegenrejo	1	
	Bumiharjo	1	
	Podoluhur	1	
	Klirong	1	
Pejagoan	Kewayuhan	33	332
	Kedawung	169	
	Aditirto	32	
	Logede	72	
	Kebulusan	22	
	Jabres	1	
	Bumiharjo	1	
	Pejagoan	1	
	Jemur	1	
Petanahan	Petanahan	1	13
	Jogomertan	2	
	Kritig	1	
	BanjarwinangunGrogol	6	
	Penatus		
	Karangduwur	2	
	Tanjungsari	1	
Sruweng	Giwangretno	162	179

	Trikarso	2	
	Sidoharjo	6	
	Sruweng	2	
	Karanggedang	7	

Sumber: *Disnakerkukm Kebumen*

Setiap kegiatan produksi tentunya memiliki target produksi yang harus dicapai agar menghasilkan keuntungan yang optimal. Input yang digunakan dalam produksi harus digunakan dengan efisien agar mencapai keuntungan yang maksimal sesuai dengan target. Suatu tindakan dikatakan efisien apabila mencapai hasil yang sebesar mungkin dengan pengorbanan tertentu yang diberikan, atau apabila mencapai suatu tingkat hasil tertentu dengan pengorbanan terkecil yang mungkin diberikan (Liang Gie, 1981: 26).

Seiring berkembangnya waktu industri genteng di Kebumen mengalami kemunduran, biaya produksi yang semakin tinggi dan faktor produksi yang semakin langka menyebabkan pengusaha memilih menutup usahanya. Pada tahun 2009 lalu persebaran jumlah unit usaha genteng di Kebumen dapat dikatakan sama rata antar Kecamatan dengan jumlah di masing-masing Kecamatan tidak terlalu jauh berbeda. Namun pada data terbaru pada tabel 1.4 di atas menunjukkan jumlah usaha di beberapa Kecamatan hanya tersisa puluhan saja tidak mencapai ratusan seperti pada tahun 2009 yang lalu dengan jumlah total unit usaha mencapai angka ribuan seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.5 Jumlah Unit Usaha Industri Mikro Genteng di Kabupaten Kebumen tahun 2009 dan 2016

No	Kecamatan	Industri Genteng	
	Tahun	2009	2016
1	Petanahan	20	13
2	Klirong	122	86
3	Kebumen	322	78
4	Pejagoan	379	332
5	Sruweng	182	179
	Jumlah	1025	688

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Kebumen.

Jika melihat perbandingan antara jumlah industri mikro genteng tersebut terlihat jelas kemunduran jumlah unit usaha genteng di Kebumen yang pada asal mulanya adalah sentral produksi yang mempunyai pasar produksinya hampir di seluruh Jawa Tengah. Fenomena tersebut mungkin disebabkan adanya penggunaan faktor-faktor produksi yang tidak efisien seperti yang terjadi pada penelitian terdahulu tentang efisiensi penggunaan faktor produksi namun memiliki objek penelitian yang berbeda yaitu pada usaha pertanian.

Penelitian oleh Auni Afifah, tentang efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada usaha tani kentang di Kecamatan Batur, Banjarnegara tahun 2017 metode yang digunakan *stochastis frontier approach* menemukan bahwa pada usaha tani kentang tersebut belum efisien dalam menggunakan faktor-faktor produksinya hasil dari efisiensi teknis, efisiensi harga, dan efisiensi ekonomi tidak mencapai sama dengan ($=1$). Dengan inefisien tersebut usaha tani kentang dinyatakan layak untuk dijalankan namun perolehan pendapatan tidak optimal.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, penyusun tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai efisiensi dalam usaha mikro industri genteng tersebut dan menganalisis pengaruh faktor-faktor produksi yang terdapat di dalamnya terhadap hasil produksi genteng dengan judul penelitian **“Analisis Efisiensi dan Faktor-faktor Produksi Industri Mikro Genteng di Desa Kedawung Kecamatan Pejagoan, Kebumen”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana faktor produksi tanah liat mempengaruhi hasil produksi industri mikro genteng sokka di Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan tersebut?
2. Bagaimana faktor produksi kayu bakar mempengaruhi hasil produksi industri mikro genteng sokka di Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan tersebut?
3. Bagaimana faktor produksi modal mempengaruhi hasil produksi industri mikro genteng sokka di Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan tersebut?
4. Bagaimana faktor produksi tenaga kerja mempengaruhi hasil produksi industri mikro genteng sokka di Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan tersebut?

5. Bagaimana tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada produksi industri mikro genteng di Kabupaten Kebumen baik dari efisiensi teknis, efisiensi alokatif, dan efisiensi ekonomi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh faktor produksi tanah liat terhadap hasil produksi genteng pada industri mikro di Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan.
2. Untuk menjelaskan pengaruh faktor produksi kayu bakar terhadap hasil produksi genteng pada industri mikro di Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan.
3. Untuk menjelaskan pengaruh faktor produksi modal terhadap hasil produksi genteng pada industri mikro di Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan.
4. Untuk menjelaskan pengaruh Faktor produksi tenaga kerja terhadap hasil produksi genteng pada industri mikro di Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan.
5. Untuk menjelaskan bagaimana efisiensi pada industri mikro genteng di Desa Kedawung Kecamatan Pejagoan tersebut baik efisiensi teknis, efisiensi harga, maupun efisiensi ekonomi.

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat melatih berfikir secara ilmiah dan mengetahui bagaimana penerapan konsep efisiensi yang telah diterima dalam perkuliahan terutama dalam praktik khusus bidang ekonomi mikro. Selain itu juga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Bagi peneliti

Sebagai pendalaman dari teori-teori terkait yang didapatkan dalam kegiatan perkuliahan. Selain itu juga untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.

3. Bagi pelaku usaha objek penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran bagi pelaku usaha yang akan mendirikan atau melanjutkan usaha mikro terkait mengenai bagaimana produksi yang efisien agar dapat memberikan keuntungan optimal.

4. Bagi pemerintah daerah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan dan mendukung industri

mikro terkait yang merupakan salah satu produk unggulan industri mikro dari daerah tersebut.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian pendahuluan. Bagian pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang atau alasan bagaimana pentingnya menganalisis model produksi dan efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi industri mikro genteng di Kabupaten Kebumen, lebih spesifiknya Klurahan Kedawung yang merupakan sentral industri mikro genteng tersebut. Latar belakang ini menjadi masukan bagi terbentuknya rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II didalamnya membahas mengenai landasan teori yang digunakan pada masing-masing variabel dalam penelitian. Selain itu terdapat juga telaah pustaka yang menjelaskan penelitian-penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III adalah metode penelitian. Bab ini menguraikan variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta definisi operasional dari variabel-variabel tersebut, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV adalah analisa hasil penelitiandan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan di dalam penelitian, hasil output regresi *cross section*, untuk menganalisis pengaruh

masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta pembahasan mengenai hasil estimasi dengan perangkat lunak *Frontier 4.1* sebagai hasil penghitungan nilai efisiensi pada objek penelitian.

Bab V merupakan bagian penutup. Bagian penutup berisikan tentang kesimpulan akhir penelitian ini, serta saran setelah melakukan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor produksi tanah liat sebagai bahan baku berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil produksi genteng pada industri mikro genteng responden penelitian.
2. Faktor produksi kayu bakar tidak berpengaruh terhadap hasil produksi genteng pada industri mikro genteng responden penelitian.
3. Faktor produksi modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil produksi genteng pada industri mikro genteng responden penelitian.
4. Faktor produksi tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi genteng pada industri mikro genteng responden penelitian.
5. Pada industri mikro genteng responden penelitian efisiensi teknis tidak tercapai dengan hasil penghitungan efisiensi teknis kurang dari sama dengan 1 (≤ 1)
6. Pada hasil penghitungan efisiensi harga industri mikro genteng pada responden tidak mencapai angka sama dengan satu (≤ 1) sehingga inefisien atau tidak mencapai efisiensi.

7. Hasil penghitungan efisiensi harga pada industri mikro genteng pada responden penelitian tidak mencapai sama dengan satu (≤ 1) sehingga dikatakan tidak efisien secara ekonomi.
8. Faktor produksi secara bersama-sama berpengaruh 80% terhadap hasil produksi industri mikro genteng pada responden penelitian.
9. Nilai probabilitas F dari hasil analisis regresi adalah sebesar 0,00 maka faktor-faktor produksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi genteng pada responden penelitian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas, maka dapat diberikan saran untuk menanggapi hasil penelitian tersebut adalah:

1. Faktor produksi tanah liat merupakan faktor produksi yang berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi maka pemilihan bahan baku tanah liat harus lebih cermat agar tidak terjadi kerusakan pada hasil produksi.
2. Melihat bahwa kayu bakar tidak berpengaruh maka sebaiknya pengadaan kayu bakar dihitung secara optimal agar tidak menyebabkan modal berkurang terlalu banyak untuk pengadaan faktor produksi yang lain.
3. Modal berpengaruh signifikan dan positif maka akan lebih baik modal lebih diperhatikan dan ditambah apabila memungkinkan sehingga dapat mendongkrak hasil produksi.
4. Faktor produksi tenaga kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil produksi, dengan demikian sebaiknya tenaga kerja lebih

diperhatikan agar tenaga kerja bisa bekerja dengan optimal dan memperhatikan keadilan upah bagi tenaga kerja.

5. Efisiensi pada industri mikro genteng responden belum tercapai baik secara teknis, harga, maupun ekonomi sehingga perlu dicermati lebih mendalam mengenai penggunaan faktor-faktor produksinya agar tercapai efisiensi dan dapat memaksimalkan keuntungan.

Daftar Pustaka

- Adha, Muhammad Anas. 2015. "*Strategi Eksistensi Industri Genteng Sokka (Studi Kasus di Desa Kedadongan, Klirong, Kebumen)*". Skripsi. Yogyakarta: Perpustakaan Pusat Universitas Gajah Mada.
- Afifah, Auni. 2017. "*Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi pada Usaha Tani Kentang di Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara*". Skripsi. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Alfonso, Dolly. 2014. "*Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Garam di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang*". Skripsi, Semarang: Perpustakaan Universitas Diponegoro.
- Algifari. 2009. *Analisis Statistik Untuk Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Coelli T.J, et.al. 1996. *Centre For Efficiency and Productivity Analysis (CEPA) Working Papers*. Australia: Departement of Econometrics.
- Gie, Liang. 1981. *Efisiensi Kerja Bagi Pembangunan Negara*. Yogyakarta: GAJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Hanifah, Ristia Nur, 2013. "*Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi pada Industri Kecil, Menengah, dan Rumah Tangga Mebel di Kabupaten Blora*". Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Haryanto, Edy. 2009. "*Analisis Efisiensi Biaya Industri Perbankan dengan Metode Parametrik Stochastic Frontier Analysis*". Semarang: Pasca sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Hidayat, Rahmat. 2014. *Efisiensi Perbankan Syariah:Teori dan Praktik*. Bekasi: Gramata Publishing.
- Suhartati, Joesron Tati, dan M Fathorazi, 2012. *Teori Ekonomi Mikro Dilengkapi dengan Beberapa Bentuk Fungsi Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia, Menuju Negara Industri Baru 2030*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Kurniasari, Panca. 2011. "*Analisis Efisiensi dan Faktr-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Kabupaten Kendal (studi Kasus pada Industri Kecil Genteng Press di Desa Meteseh Kecamatan Boja)*". Skripsi. Semarang. Universitas Diponegeoro.
- Lincoln, Arsyad. 1997. *Ekonomi Mikro Ikhtisar Teori dan Soal Jawab*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Masyhuri. 2007. *Ekonomi Mikro*. Malang: UIN-Malag Press

- McEachren William a. 2001. *Pengantar Ekonomi Mikro; Pendekatan kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat.
- Nasruddin, Wasrob. 2010. *Ekonomi Produksi*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Nopirin. 2014. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro-Makro*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurfadhli, Riski. 2017. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera Periode Tahun 2010-2015*”. Skripsi. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Panjaitan, Friska dkk. 2014. “*Analisis Efisiensi dan Pendapatan Usahatani Jagung (Studi Kasus: Desa Kuala, Kecamatan Tigabinanga, Kabupaten Karo)*”. Jurnal. Sumatra Utara. Perpustakaan Universitas Sumatra Utara.
- Semaoen, Iksan, Dan Siti Mariyatul Kiptiyah. 2013. *Mikro Ekonomi*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Sudarman, Ari, dan Alghifari, 2013. *Ekonomi Mikro-Makro Teori, Soal dan Jawaban*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Sudarsono, 1995. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sudarsono, Heri. 2004. *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukirno, Sadono. 2016. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2016. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ke Tiga*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sultan. 2010. “*Analisis Pengaruh Bahan Bakar Bensin, Solar dan Pelumas Terhadap Industri Besar dan Sedang Industri Furniture dan Industri Lainnya di D.I Yogyakarta*”. Yogyakarta: Buletin Ekonomi.
- Sumarsono, Sonny. 2007. *Ekonomi Mikro: Teori dan Soal Lanjutan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprayitno, Eko. 2008. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Malang: UIN MALANG PRESS.
- Triandaru, Sigit. 2001. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.

Wajdi, Farid. 2012. “*Analisis Efisiensi Industri Kecil Berdasarkan Analisis Stochastic Frontier*”. *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 16, No. 1-Juni 2012.

Wijaya, Faried. 1999. *Seri Pengantar Ekonomika Ekonomikamikro*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.



LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1. Data input Industri Mikro Genteng di Desa Kedawung,
Kecamatan Pejagoan, Kebumen

No	Periode	Y (Jumlah Output)	Tanah Liat (meter kubik)	Kayu Bakar (meter kubik)	Modal (Rp)	Tenaga Kerja
1	1	15000	23	35	2975000	6020000
2	1	15000	23	35	4500000	7500000
3	1	16000	25	35	3330000	6500000
4	1	14000	22	32	3000000	4705000
5	1	15000	23	35	3100000	6025000
6	1	15000	23	32	2775000	5775000
7	1	18000	27	38	3450000	6950000
8	1	15000	23	35	2975000	6025000
9	1	16000	25	35	3300000	6450000
10	1	14000	20	30	2655000	5725000
11	1	15000	23	35	3100000	6020000
12	1	15000	23	37	3000000	6050000
13	1	15000	24	35	3025000	6055000
14	1	14000	20	32	2900000	5700000
15	1	15000	23	35	3025000	6095000
16	1	15000	23	35	3025000	6025000
17	1	15000	24	36	3060000	6060000
18	1	15000	23	36	3075000	6195000
19	1	15000	23	35	3135000	6050000
20	1	14000	21	32	2850000	5675000
21	1	14000	20	31	2660000	5800000
22	1	16000	25	35	3500000	6550000
23	1	18000	27	38	3950000	6750000
24	1	14000	22	30	2825000	3720000
25	1	18000	28	37	4100000	6850000
26	1	14000	25	35	2775000	5875000
27	1	15000	23	35	3000000	6000000
28	1	16000	25	35	3450000	6425000
29	1	16000	25	35	3450000	6430000
30	1	14000	20	32	2885000	5750000
31	1	15000	24	35	3150000	6055000
32	1	16000	25	35	2875000	6375000
33	1	16000	25	35	3230000	6205000
34	1	15000	23	35	3100000	5525000

(Lanjutan)

35	1	15000	25	35	3050000	6025000
36	1	14000	20	32	2850000	5550000
37	1	16000	26	37	3220000	6410000
38	1	16000	25	38	3275000	6475000
39	1	14000	20	32	2800000	6650000
40	1	15000	23	36	3380000	6025000
41	1	15000	23	36	3100000	6050000
42	1	15000	24	37	3150000	6330000
43	1	16000	25	38	3425000	6150000
44	1	15000	23	37	3300000	6060000
45	1	14000	22	34	3025000	5910000
46	1	16000	24	36	3375000	6535000

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2. Hasil Logaritma Natural Input Industri Mikro Genteng di

Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan, Kebumen

No	Periode	LnY (Y)	LnX1 (TL)	LnX2 (KB)	LnX3 (Modal)	LnX4 (TK)
1	1	9,615805	3,135494	3,555348	14,90575	15,6106
2	1	9,615805	3,135494	3,555348	15,31959	15,83041
3	1	9,680344	3,218876	3,555348	15,01848	15,68731
4	1	9,546813	3,091042	3,465736	14,91412	15,36414
5	1	9,615805	3,135494	3,555348	14,94691	15,61143
6	1	9,615805	3,135494	3,465736	14,83616	15,56905
7	1	9,798127	3,295837	3,637586	15,05388	15,75425
8	1	9,615805	3,135494	3,555348	14,90575	15,61143
9	1	9,680344	3,218876	3,555348	15,00943	15,67959
10	1	9,546813	2,995732	3,401197	14,79196	15,56035
11	1	9,615805	3,135494	3,555348	14,94691	15,6106
12	1	9,615805	3,135494	3,610918	14,91412	15,61557
13	1	9,615805	3,178054	3,555348	14,92242	15,61639
14	1	9,546813	2,995732	3,465736	14,88022	15,55598
15	1	9,615805	3,135494	3,555348	14,92242	15,62298
16	1	9,615805	3,135494	3,555348	14,92242	15,61143
17	1	9,615805	3,178054	3,583519	14,93393	15,61722
18	1	9,615805	3,135494	3,583519	14,93882	15,63925
19	1	9,615805	3,135494	3,555348	14,95814	15,61557
20	1	9,546813	3,044522	3,465736	14,86283	15,55158
21	1	9,546813	2,995732	3,433987	14,79384	15,57337
22	1	9,680344	3,218876	3,555348	15,06827	15,69498
23	1	9,798127	3,295837	3,637586	15,18923	15,72505
24	1	9,546813	3,091042	3,401197	14,85402	15,12923
25	1	9,798127	3,332205	3,610918	15,2265	15,73976
26	1	9,546813	3,218876	3,555348	14,83616	15,58622
27	1	9,615805	3,135494	3,555348	14,91412	15,60727
28	1	9,680344	3,218876	3,555348	15,05388	15,67571
29	1	9,680344	3,218876	3,555348	15,05388	15,67649
30	1	9,546813	2,995732	3,465736	14,87504	15,56471
31	1	9,615805	3,178054	3,555348	14,96291	15,61639
32	1	9,680344	3,218876	3,555348	14,87156	15,66789
33	1	9,680344	3,218876	3,555348	14,98799	15,64087
34	1	9,615805	3,135494	3,555348	14,94691	15,52479
35	1	9,615805	3,218876	3,555348	14,93065	15,61143

(Lanjutan)

36	1	9,546813	2,995732	3,465736	14,86283	15,52931
37	1	9,680344	3,258097	3,610918	14,98489	15,67337
38	1	9,680344	3,218876	3,637586	15,00183	15,68346
39	1	9,546813	2,995732	3,465736	14,84513	15,71013
40	1	9,615805	3,135494	3,583519	15,03339	15,61143
41	1	9,615805	3,135494	3,583519	14,94691	15,61557
42	1	9,615805	3,178054	3,610918	14,96291	15,66081
43	1	9,680344	3,218876	3,637586	15,04661	15,63196
44	1	9,615805	3,135494	3,610918	15,00943	15,61722
45	1	9,546813	3,091042	3,526361	14,92242	15,59216
46	1	9,680344	3,178054	3,583519	15,03191	15,69268



Lampiran 3. Data Input Industri Mikro Genteng di Desa Kedawung, Kecamatan

Pejagoan, Kebumen dalam Rupiah

No	Periode	Y (output)	X1 (TL)	X2 (KB)	X3 (Modal)	X4 (TK)
1	1	21750000	1127000	3718750	2975000	6020000
2	1	21750000	1127000	3718750	4500000	7500000
3	1	23200000	1225000	3718750	3330000	6500000
4	1	20300000	1078000	3400000	3000000	4705000
5	1	21750000	1127000	3718750	3100000	6025000
6	1	21750000	1127000	3400000	2775000	5775000
7	1	26100000	1323000	4037500	3450000	6950000
8	1	21750000	1127000	3718750	2975000	6025000
9	1	23200000	1225000	3718750	3300000	6450000
10	1	20300000	980000	3187500	2655000	5725000
11	1	21750000	1127000	3718750	3100000	6020000
12	1	21750000	1127000	3931250	3000000	6050000
13	1	21750000	1176000	3718750	3025000	6055000
14	1	20300000	980000	3400000	2900000	5700000
15	1	21750000	1127000	3718750	3025000	6095000
16	1	21750000	1127000	3718750	3025000	6025000
17	1	21750000	1176000	3825000	3060000	6060000
18	1	21750000	1127000	3825000	3075000	6195000
19	1	21750000	1127000	3718750	3135000	6050000
20	1	20300000	1029000	3400000	2850000	5675000
21	1	20300000	980000	3293750	2660000	5800000
22	1	23200000	1225000	3718750	3500000	6550000
23	1	26100000	1323000	4037500	3950000	6750000
24	1	20300000	1078000	3187500	2825000	3720000
25	1	26100000	1372000	3931250	4100000	6850000
26	1	20300000	1225000	3718750	2775000	5875000
27	1	21750000	1127000	3718750	3000000	6000000
28	1	23200000	1225000	3718750	3450000	6425000
29	1	23200000	1225000	3718750	3450000	6430000
30	1	20300000	980000	3400000	2885000	5750000
31	1	21750000	1176000	3718750	3150000	6055000
32	1	23200000	1225000	3718750	2875000	6375000
33	1	23200000	1225000	3718750	3230000	6205000
34	1	21750000	1127000	3718750	3100000	5525000
35	1	21750000	1225000	3718750	3050000	6025000

(Lanjutan)

36	1	20300000	980000	3400000	2850000	5550000
37	1	23200000	1274000	3931250	3220000	6410000
38	1	23200000	1225000	4037500	3275000	6475000
39	1	20300000	980000	3400000	2800000	6650000
40	1	21750000	1127000	3825000	3380000	6025000
41	1	21750000	1127000	3825000	3100000	6050000
42	1	21750000	1176000	3931250	3150000	6330000
43	1	23200000	1225000	4037500	3425000	6150000
44	1	21750000	1127000	3931250	3300000	6060000
45	1	20300000	1078000	3612500	3025000	5910000
46	1	23200000	1176000	3825000	3375000	6535000
	Total	1013550000	52822000	170106250	145155000	280080000
	Rata-Rata	22033695,7	1148304,35	3697962	3155543,5	6088695,7

Lampiran 4. Hasil Regresi dengan Eviews 9

Dependent Variable: LNY
 Method: Least Squares
 Date: 01/30/18 Time: 21:47
 Sample: 1 46
 Included observations: 46

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TL	0.563547	0.088833	6.343899	0.0000
KB	-0.083945	0.129905	-0.646204	0.5217
Modal	0.122946	0.059468	2.067432	0.0450
TK	0.120121	0.057142	2.102146	0.0417
C	4.433693	0.808580	5.483305	0.0000
R-squared	0.823052	Mean dependent var	9.626631	
Adjusted R-squared	0.805788	S.D. dependent var	0.065406	
S.E. of regression	0.028824	Akaike info criterion	-4.152876	
Sum squared resid	0.034064	Schwarz criterion	-3.954111	
Log likelihood	100.5161	Hannan-Quinn criter.	-4.078417	
F-statistic	47.67653	Durbin-Watson stat	2.355549	
Prob(F-statistic)	0.000000			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 5. Hasil Uji Efisiensi dengan Frontier 4.1

Output from the program FRONTIER (Version 4.1c)

instruction file = terminal

data file = Log.txt

Tech. Eff. Effects Frontier (see B&C 1993)

The model is a production function

The dependent variable is logged

the ols estimates are :

	coefficient	standard-error	t-ratio
beta 0	0.40000000E+01-NaN		-NaN
beta 1	0.40873924E-15	0.61809041E-09	0.66129362E-06
beta 2	-0.45474735E-12	0.21060576E+01	-0.21592351E-12
beta 3	-0.13287220E-13	0.24833496E-08	-0.53505234E-05
beta 4	0.20000000E+01-NaN		-NaN
sigma-squared	0.11219439E+01		

log likelihood function = -0.65271021E+02

the estimates after the grid search were :

beta 0	0.41813210E+01
beta 1	0.40873924E-15
beta 2	-0.45474735E-12
beta 3	-0.13287220E-13

(Lanjutan)

beta 4 0.20000000E+01
 sigma-squared 0.10328708E+01
 gamma 0.50000000E-01

iteration = 0 func evals = 20 llf = -0.65311410E+02
 0.41813210E+01 0.40873924E-15 -0.45474735E-12 -0.13287220E-13
 0.20000000E+01
 0.10328708E+01 0.50000000E-01
 gradient step
 iteration = 5 func evals = 108 llf = -0.10398055E+02
 0.41434915E+01 -0.18306962E-09 -0.11694870E+00 -0.54042056E-09
 0.18865115E+01
 0.37722142E+00 0.63241735E+00

the final mle estimates are :

	coefficient	standard-error	t-ratio
beta 0	0.41434915E+01	0.97681138E+00	0.42418543E+01
beta 1	-0.18306962E-09	0.49771679E-08	-0.36781885E-01
beta 2	-0.11694870E+00	0.74355034E+00	-0.15728417E+00
beta 3	-0.54042056E-09	0.47644218E-08	-0.11342836E+00
beta 4	0.18865115E+01	0.76644907E+00	0.24613658E+01
sigma-squared	0.37722142E+00	0.97287296E+00	0.38773965E+00
gamma	0.63241735E+00	0.94591837E+00	0.66857498E+00

log likelihood function = -0.10398055E+02

LR test of the one-sided error = 0.10974593E+03

(Lanjutan)

with number of restrictions = 1

[note that this statistic has a mixed chi-square distribution]

number of iterations = 5

(maximum number of iterations set at : 100)

number of cross-sections = 46

number of time periods = 1

total number of observations = 46

thus there are: 0 obsns not in the panel

covariance matrix :

```

0.95416046E+00 -0.11850778E-11 -0.14316548E+00 -0.20359652E-09 -
0.13751861E+00
0.27865955E-01 0.58279091E-01
-0.11850778E-11 0.24772200E-16 -0.12237364E-09 -0.19856601E-16 -0.35552334E-
11
0.81609208E-09 -0.69692623E-09
-0.14316548E+00 -0.12237364E-09 0.55286711E+00 0.51074668E-09 -
0.42949643E+00
0.87116884E-01 0.18193425E+00
-0.20359652E-09 -0.19856601E-16 0.51074668E-09 0.22699715E-16 -0.61078956E-
09
0.12377425E-08 -0.84284954E-09
-0.13751861E+00 -0.35552334E-11 -0.42949643E+00 -0.61078956E-09
0.58744418E+00

```

(Lanjutan)

0.83597864E-01 0.17483727E+00
 0.27865955E-01 0.81609208E-09 0.87116884E-01 0.12377425E-08 0.83597864E-01
 0.94648180E+00 -0.20961030E-02
 0.58279091E-01 -0.69692623E-09 0.18193425E+00 -0.84284954E-09
 0.17483727E+00
 -0.20961030E-02 0.89476156E+00

technical efficiency estimates :

firm	year	eff.-est.
1	1	0.72639719E+00
2	1	0.72639719E+00
3	1	0.76203746E+00
4	1	0.74159324E+00
5	1	0.72639719E+00
6	1	0.72639719E+00
7	1	0.77484761E+00
8	1	0.72639719E+00
9	1	0.76203746E+00
10	1	0.81274379E+00
11	1	0.72639719E+00
12	1	0.72639719E+00
13	1	0.71068433E+00
14	1	0.81274379E+00
15	1	0.72639719E+00
16	1	0.72639719E+00
17	1	0.71068433E+00
18	1	0.72639719E+00
19	1	0.72639719E+00

(Lanjutan)

20	1	0.73579769E+00
21	1	0.81274379E+00
22	1	0.76203746E+00
23	1	0.77484761E+00
24	1	0.74159324E+00
25	1	0.74493671E+00
26	1	0.75686427E+00
27	1	0.72639719E+00
28	1	0.76203746E+00
29	1	0.76203746E+00
30	1	0.81274379E+00
31	1	0.71068433E+00
32	1	0.76203746E+00
33	1	0.76203746E+00
34	1	0.72639719E+00
35	1	0.73705156E+00
36	1	0.81274379E+00
37	1	0.76642566E+00
38	1	0.76203746E+00
39	1	0.81274379E+00
40	1	0.72639719E+00
41	1	0.72639719E+00
42	1	0.71068433E+00
43	1	0.76203746E+00
44	1	0.72639719E+00
45	1	0.74159324E+00
46	1	0.73811976E+00

mean efficiency = 0.74899050E+00

Lampiran 6. Dokumentasi Objek Penelitian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA









Lampiran 7. Kuesioner penelitian

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda secara lengkap
2. Baca dengan cermati setiap pertanyaan
3. Jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner ini bersifat terbuka, isilah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Pemilik Usaha :
2. Umur Pemilik Usaha :
3. Lama Menjalankan Usaha :
4. Pendidikan Terakhir Pemilik Usaha:

C. KUISIONER**Variabel dependen (Y) : Jumlah Produksi (buah)**

Berapa jumlah genteng yang dihasilkan dalam satu kali pembakaran?

Jawab:buah.

Variabel Independen (X1): Tanah Liat (m^3)

Berapa meter kubik (m^3) tanah liat yang dibutuhkan dalam satu kali pembakaran?

Jawab:(m^3)

(Lanjutan)

Variabel Independen (X2): Kayu Bakar (m^3)

Berapa meter kubik (m^3) kayu bakar yang digunakan dalam satu kali
Pembakaran?

Jawab:(m^3)

Variabel Independen (X3): Modal (Rp)

Jenis modal	Nilai dalam rupiah	Status kepemilikan
Sewa tempat usaha	Rp.	
Sewa tempat bakar	Rp.	
Penggilingan bahan	Rp.	
Biaya angkut	Rp.	
Total modal	Rp.	

Variabel Independen (X4): Tenaga Kerja (Rp)

Aktivitas	Upah (Rp)
Produksi	Rp.
Penjemuran	Rp.
Memasukan ke pembakaran	Rp.
Pembakaran	Rp.
Bongkar dari pembakaran	Rp.
Total biaya tenaga kerja	Rp.

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KECAMATAN PEJAGOAN
DESA KEDAWUNG
Jalan Lukulo Nomor 11 Kode Pos 54361

Nomor : 02/DS/I/2018 Kedawung, 12 Januari 2018
Hal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Dekan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Dengan hormat,
Membalas surat tertanggal 09 Januari 2018 dengan Nomor surat B-94/Un.02/DEB.I/PN.01.1/01/2018 tentang Permohonan Izin Penelitian terkait Industri Genteng di desa kami, dengan ini kami Pemerintah Desa Kedawung Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen, memberikan izin kepada :

Nama : Kutut Abi Prasidi
NIM : 14810072
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Alamat : Rt 02/07 Desa Kedawung Pejagoan Kebumen

Demikian surat izin ini kami buat untuk menjadikan periksa bagi yang berkepentingan.


Kepala Desa Kedawung
MUNARSO

Lampiran 9. Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : Kutut Abi Prasidi
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 07 Oktober 1995
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Kedawung, Rt 02, Rw 07, Pejagoan, Kebumen,
 Jawa Tengah, Indonesia.
 Nomor HP : 085712799599
 Email : Kututaby@ymail.com / Prasidiaby22@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

SD N 3 Kedawung 2001-2007

SMP Taman Dewasa Kebumen 2007-2010

SMA N 1 Klirong 2010-2013

Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah 2014-2018

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Riwayat Organisasi

Kordinator Seksi Giat Pramuka Gugus Depan 107-108 SMA N 1 Klirong.

Ketua Musyawarah Perwakilan Kelas periode 2012-2013 SMA N 1 Klirong.